

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan berkembangnya dunia usaha, setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk bersaing dengan perusahaan lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yang baik tidak saja diperlukan untuk dapat berhasil dalam menghadapi persaingan dalam dunia usaha, tetapi juga agar perusahaan dapat melakukan pembelanjaan secara ekonomis. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dari setiap perusahaan, yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perkembangan suatu perusahaan dititikberatkan pada bagaimana cara perusahaan tersebut mencapai tujuan utamanya, yaitu tercapainya laba perusahaan yang telah ditetapkan. Besar kecilnya laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya, selain itu juga laba digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.<sup>1</sup> Laba menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan perusahaan dan keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu, berhubungan dengan aktifitas operasi perusahaan. Informasi akuntansi mengenai

---

<sup>1</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 1.

kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian profit. Laporan keuangan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor atau calon investor. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang harus dimiliki setiap perusahaan untuk menilai kinerja keuangan yang Go-publik. Tindakan analisis atas laporan keuangan perlu dilakukan. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis ratio financial statement (bentuk rasio).

Pertumbuhan laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba akan mengindikasikan adanya peningkatan atau penurunan laba perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.<sup>2</sup>

Salah satu hadits Nabi yang secara tekstual kaitannya dengan pernyataan tentang keuntungan dalam jual beli, hadits tersebut sebagaimana yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, sebagai berikut:

عَنْ عُرْوَةَ الْبَارِقِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَأَشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِاَلْبَرْكََةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

---

<sup>2</sup> Sri Lestari, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba" (UIN SUSKA RIAU, RIAU , 2021), 2.

Artinya : Dari ‘Urwah al-Bariqi. “Bahwasanya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendoakan semoga jual belinya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat keuntungan pula”.<sup>3</sup>

Hadits diatas seringkali dijadikan patokan oleh para pedagang untuk mengambil keuntungan yang sebanyak-banyaknya, dengan meminimalkan modal yang dikeluarkan, sehingga tujuan dari perdagangan yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dapat cepat terwujud.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Di Indonesia kerap kali terjadi perubahan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman, salah satunya yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang didirikan pada tanggal 02 september 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mie Instan dan Devisi Penyedap Indofood Sukes Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera,

---

<sup>3</sup> Kompasiana.com, diakses dari <https://www.kompasiana.com/tamara97/58d1c50a50f9fd3a5097455d/pengembangan-modal-yang-diberkahi-dalam-jual-beli-islam-hadits-ekonomi#:~:text=Artinya%3A%20E2%80%9CDari%20'Urwah%20bahwa,kambing%20dan%20uang%20satu%20dinar>. Pada tanggal 02 Maret 2023 pukul 09:30 WIB.

Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP.<sup>4</sup>

Di dalam struktur usaha perusahaan, ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.) adalah anak perusahaan dari INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk.). ICBP berperan sebagai salah satu entitas INDF yang mengelola unit usaha CBP (*Customer Branded Product*) yakni memproduksi mie instan, snack, minuman, dan bumbu dapur.<sup>5</sup> ICBP juga bergerak dalam bisnis kemasan sebagai divisi pendukung, yang menawarkan kemasan fleksibel dan bergelombang. Merek besarnya termasuk indomie, supermi, sarimi, indomilk, cap *enaak*, indofood, piring lombok, chitato, Qtela, lays, Cheetos, Promina, dan SUN. Beberapa anak perusahaannya antara lain Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd., PT Indolakto, PT Indofood Fritolay Makmur, PT Inodofood Asahi Sukses Beverage, dan PT Surya Rengo Containers.<sup>6</sup>

Dari pemberitaan tentang perusahaan makanan dan minuman ini, peneliti menemukan sebuah fenomena tentang PT. ICBP Sukses Makmur Tbk. PT. ICBP Sukses Makmur Tbk. membukukan pertumbuhan penjualan akan tetapi laba bersih mengalami penurunan pada Q1 2021. Mengutip laporan keuangan yang disampaikan di Bursa Efek Indonesia, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP) pada kuartal I-2021 mencatat kinerja operasional yaitu pada pertumbuhan

---

<sup>4</sup> Britama.com, diakses dari <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/> pada tanggal 04 April 2022 pukul 14:15 WIB.

<sup>5</sup> Quora, diakses dari [https://id.quora.com/Apakah-perbedaan-antara-Pabrik-Indofood-yang-kode-Sahamnya-ICBP-dan-INDF?top\\_ans=165945869](https://id.quora.com/Apakah-perbedaan-antara-Pabrik-Indofood-yang-kode-Sahamnya-ICBP-dan-INDF?top_ans=165945869) Pada Tanggal 25 Mei 2022 Pukul 15:00 WIB.

<sup>6</sup> Investing.com, diakses dari <https://id.investing.com/equities/indofood-cbp-company-profile> pada tanggal 04 April 2020 pukul 14:16 WIB.

penjualan bersih konsolidasi tumbuh 26% menjadi Rp. 15,09 triliun dari sebelumnya Rp. 12,01 triliun. Tapi laba bersih emiten grup salim ini turun 12% menjadi Rp. 1,74 triliun dari sebelumnya Rp. 1,98 triliun. Meskipun Laba usaha tumbuh 36% menjadi 3,82 triliun dari sebelumnya 2,8 triliun dan margin laba usaha naik menjadi 25,4% dari sebelumnya 23,3%. Penurunan laba bersih ditengah lonjakan pendapatan ini terutama karena lonjakan beban keuangan. Beban keuangan ICBP mencapai 1,25 triliun, melonjak dari pada periode tahun lalu yang hanya 90,78 miliar. Lonjakan beban keuangan ini merupakan efek kenaikan utang yang digunakan untuk akuisisi pinehill. Dalam setahun terakhir, total liabilitas ICBP melonjak dari 13,32 triliun pada maret 2020 menjadi 54,88 triliun. Kenaikan paling besar adalah utang bank jangka panjang yang mencapai 31,39 triliun pada akhir maret tahun ini.<sup>7</sup>

Sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) yang juga merupakan perusahaan sektor makanan dan minuman menorehkan kinerja yang luar biasa di tiga bulan pertama tahun ini. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mencatat laba bersih pada kuartal I-2021 sebesar Rp. 1,73 triliun, atau naik 23% dari periode sebelumnya yaitu Rp. 1,4 triliun. Laba bersih tersebut diperoleh seiring dengan naiknya penjualan neto konsolidasi sebesar 27% menjadi Rp. 24,55 triliun dibandingkan Rp. 19,3 triliun pada tahun sebelumnya. Laba usaha Indofood meroket 43% menjadi Rp. 4,91 triliun dari Rp. 3,43 triliun, dan margin laba usaha meningkat menjadi 20% dari 17,8%. Sementara itu, dengan capaian laba bersih Rp. 1,73 triliun, margin laba bersih turun menjadi 7% dari 7,3%.

---

<sup>7</sup> Kontan.co.id, diakses dari <https://amp.kontan.co.id/news/laba-indofood-cbp-icbp-turun-12-meski-pendapatan-naik-26-ini-sebabnya> pada tanggal 28 Maret 2022 pukul 22:00 WIB.

Namun demikian, coreprofit meningkat 50% menjadi Rp. 2,29 triliun dari Rp. 1,52 triliun.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena di atas dapat dilihat bahwa Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan pada pos pendapatan akan tetapi laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan pada pos pendapatan dan laba bersih juga ikut meningkat. Jika pendapatan mengalami pertumbuhan maka profit (laba) perusahaan akan ikut meningkat. Semakin berpendapatan maka laba yang diperoleh semakin besar. Sebaliknya jika beban semakin besar maka laba yang didapatkan kecil bagi perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Kinerja Emiten ICBP dan INDF**

No.	Nama Perusahaan	Laba/Rugi Bersih		Pendapatan	
		2020	2021	2020	2021
1.	Emiten ICBP	1,98 Triliun	1,74 Triliun	12,01 Triliun	15,09 Triliun
2.	Emiten INDF	1,4 Triliun	1,73 Triliun	19,30 Triliun	24,55 Triliun

Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan yang pada

<sup>8</sup> Kompas.com, diakses dari <https://amp.kompas.com/money/read/2021/06/30/182538726/kuartal-i-2021-indofood-raup-laba-bersih-rp-173-triliun> , pada tanggal 31 Agustus 2022 pukul 13:00 WIB.

dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Pertama, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio solvabilitas untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Rasio ini membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas. Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.<sup>9</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar 0,017.<sup>10</sup> Sedangkan menurut penelitian Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno (2019) mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,6914 lebih besar dari 0,05.<sup>11</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi adalah *Current Ratio* (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam

---

<sup>9</sup> Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 147.

<sup>10</sup> I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7, no. 2 (Juli 2012): 252, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 20:30 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/9238>

<sup>11</sup> Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3, no. 1 (April,2019): 180, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 <http://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/478>

membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol (2016) mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,783615.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian menurut Shinta Estininghadi (2018) berdasarkan pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,092 lebih besar dari 0,05.<sup>14</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi laba yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Net Profit Margin merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan penjualan yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizka Choirun Nissa (2018) mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>12</sup> Putu Ratih Puspita Sari dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwiranda, “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas dengan Intellectual Capital sebagai Pemoderasi,” *E-Jurnal Akuntansi*, 26, no. 2 (Februari, 2019): 865, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/39959>

<sup>13</sup> Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor AutoMotif dan Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *JRAK*, 2, no. 2 (September, 2016): 207, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/180>

<sup>14</sup> Shinta Estininghadi, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017,” *SENMAKOMBIS*, 2, no. 1 (Mei, 2018): 90, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/355>



perubahan laba dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian menurut Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar (2017) berdasarkan pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi variabel bebas 0,186 yang lebih besar dari 0,05.<sup>16</sup>

Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian diatas, tampak pengaruh langsung antara *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba masih belum menunjukkan hasil yang konsisten pada hubungan antara variabel. Dengan hasil yang masih berfluktuasi dari penelitian terdahulu, maka oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba dengan objek yang berbeda.

Alasan peneliti menjadikan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. sebagai objek penelitian, karena perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan penjualan pada kuartal I-2021 akan tetapi laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan penjualan dan laba bersih juga mengalami peningkatan pada kuartal I-2021. Dengan hal-hal yang telah dipaparkan diatas dan melihat uraian yang telah ada

---

<sup>15</sup> Rizka Choirun Nissa, "Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 7, no. 4 (April, 2018): 20, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1836>

<sup>16</sup> Azeria Ra Bionda dan Nera Marinda Mahdar, "Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *KALBISOSIO* , 4, no. 1 (Februari, 2017): 15, diakses tanggal 28 juni 2022 pukul 21:30 [https://www.researchgate.net/publication/325497978\\_Pengaruh\\_Gross\\_Profit\\_Margin\\_Net\\_Profit\\_Margin\\_Return\\_on\\_Asset\\_dan\\_Return\\_on\\_Equity\\_terhadap\\_Pertumbuhan\\_Laba\\_pada\\_Perusahaan\\_Manufaktur\\_di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/325497978_Pengaruh_Gross_Profit_Margin_Net_Profit_Margin_Return_on_Asset_dan_Return_on_Equity_terhadap_Pertumbuhan_Laba_pada_Perusahaan_Manufaktur_di_Bursa_Efek_Indonesia)

dalam latar belakang peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisa masalah ini dengan judul ***“Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021”***. Alasan peneliti memilih periode tersebut adalah keterbatasan data dari objek yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil data yang relevan dan valid yang diterbitkan di media terkait. Pemilihan periode ini juga dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2011-2021?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio*, terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2011-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Periode 2011-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis.

#### **1. Manfaat secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh antar variabel yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.

Serta juga diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa IAIN Madura.

## **2. Manfaat secara Praktis**

### **a. Bagi peneliti**

Untuk menambah wawasan, pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh rasio utang terhadap ekuitas (DER), rasio lancar (CR), dan rasio pendapatan terhadap penjualan (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

### **b. Bagi pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian atau menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **c. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai mediasi dalam memvalidasi dan memberikan masukan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan pada Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

### **d. Bagi masyarakat (investor)**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat (investor) yang ingin melakukan investasi.

#### **e. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura**

Diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan kepastakaan dan referensi kepada mahasiswa khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **E. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian mempunyai arti praduga, anggapan sementara (yang kebenarannya masih perlu dibuktikan).<sup>17</sup> Asumsi penelitian sangatlah diperlukan oleh peneliti, agar si peneliti mempunyai praduga atas apa yang akan ditelitinya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

1. *Debt to Equity Ratio*, menunjukkan bagaimana porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan.
2. *Current Ratio*, menunjukkan bagaimana suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah.
3. *Net Profit Margin*, untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh.
4. Pertumbuhan Laba, untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya.

---

<sup>17</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ABSOLUTE MEDIA, 2020), 57.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>18</sup> Hipotesis dalam penelitian ini :

1.  $H_{a1}$  : *Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Debt to Equity Ratio berpengaruh* secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
3.  $H_{a2}$  : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
4.  $H_{a3}$  : *Net Profit Margin berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.*

## **G. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor dibidang food and beverage yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang merupakan anak cabang dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dan untuk data yang akan diteliti melalui laporan keuangan triwulan selama 11 tahun. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2021. Sedangkan variabel

---

<sup>18</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 27.

yang diteliti juga dibatasi, terdapat 4 variabel yang mejadi fokus kegiatan dalam penelitian ini yaitu: variabel *Debt to Equity Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Net Profit Margin* (X3), dan Pertumbuhan Laba (Y).

## H. Definisi Istilah

### 1. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang disajikan untuk jaminan utang.<sup>19</sup>

### 2. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* merupakan salah satu rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.<sup>20</sup>

### 3. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase pendapatan atau penjualan bersih.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 112.

<sup>20</sup> Ibid., 111.

<sup>21</sup> “*Net Profit Margin*”, diakses dari <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-net-profit-margin-dan-perbedaannya-dengan-gross-profit/> Pada Tanggal 13 April 2022 Pukul 13:00 WIB.

#### 4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perkiraan atas kenaikan persentase yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (*earning after tax*).<sup>22</sup>

Menurut Widiyanti, pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.<sup>23</sup>

##### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Berikut ini uraian dari beberapa peneliti terdahulu, beserta persamaan dan perbedaannya yang mendukung penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra yang berjudul Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2006-2010. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali rasio-rasio keuangan dengan pertumbuhan laba. Adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu tersebut diteliti kembali oleh peneliti. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Hasil

---

<sup>22</sup> Linda Purnama Sari dan Endang Tri Widyarti, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba," *Journal Of Management*, 4, no. 4 (2015): 4, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13373>

<sup>23</sup> Eri Maryati dan Tutik Siswanti, "Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2, no. 1 (Januari, 2022): 24, <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/66>



penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan nilai signifikansi variabel Current Ratio sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0.05, Debt to Equity Ratio sebesar 0,017, dan Net Profit Margin sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata 0,05.<sup>24</sup>

Penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif, metode sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dan variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Dalam hasil uji simultan (uji f), penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  yang artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Dalam hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini mempunyai persamaan hasil uji pada variabel DER dan NPM yaitu sama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra menggunakan empat rasio keuangan dan mengambil objek penelitian Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga rasio keuangan dan mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021. Dalam hasil uji t menunjukkan bahwa variabel CR pada penelitian terdahulu berpengaruh signifikan sedangkan pada penelitian ini tidak berpengaruh signifikan.

---

<sup>24</sup> I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7, no. 2 (Juli, 2012): 252-253, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/9238>

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi dijadikan sampel. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Hasil uji parsial *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan dengan nilai signifikansi 0.783615, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan nilai signifikansi negatif 0.705905.<sup>25</sup>

Penelitian Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam hasil uji simultan (uji f), penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  yang artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban mengambil penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar Di Bursa Efek SIndonesia Periode 2007-2011, metode sampel yang digunakan adalah semua populasi dijadikan sampel, dan

---

<sup>25</sup> Maria Majesty Sihura dan Romasi Lumban Gaol, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif dan Allied Product yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JRAK*, 2, no. 2 (September, 2016): 208, <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/180>

penelitian tersebut menggunakan empat rasio keuangan. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021, metode sampelnya menggunakan metode *purposive sampling*, dan penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan. Dalam hasil uji t menunjukkan bahwa pada penelitian sebelumnya variabel *current ratio* berpengaruh signifikan sedangkan pada penelitian ini variabel CR tidak berpengaruh signifikan. Begitupun dengan variabel *debt to equity ratio* pada penelitian sebelumnya tidak berpengaruh signifikan sedangkan pada penelitian ini menunjukkan variabel DER berpengaruh signifikan.

3. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Shinta Estininghadi dengan judul Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang di duga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di antaranya CR, DER, TATO, dan NPM. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dan sampel jenuh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0.049 < 0.05$ , sedangkan *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh

signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan dengan nilai signifikansi (CR:  $0.092 > 0.05$  dan NPM:  $0.547 > 0.05$ ).<sup>26</sup>

Penelitian Shinta Estininghadi memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba, dan pendekatan penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Pada hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Begitupun variabel *current ratio* sama-sama tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian Shinta Estininghadi mengambil penelitian Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 dan metode sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dan sampel jenuh, rasio keuangan yang digunakan adalah sebanyak empat rasio. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021 metode sampelnya yaitu metode *purposive sampling*, dan rasio keuangan yang digunakan sebanyak tiga rasio. Dalam hasil uji parsial (uji t) variabel *net profit margin* pada penelitian ini berpengaruh signifikan sedangkan pada penelitian terdahulu tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizka Choirun Nissa yang berjudul Pengaruh CR, DER, TATO, dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2016. Penelitian ini didasari

---

<sup>26</sup> Shinta Estininghadi, "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017," *SENMAKOMBIS*, 2, no. 1 (Mei, 2018): 90-91, <https://lms.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/article/view/280>

oleh industri yang bergerak di bidang kebutuhan pokok yang merupakan industri yang sangat strategis berkontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia. Metode sampel yang digunakan adalah metode *non random sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi  $0.875 > 0.05$ , *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi  $0.436 > 0.05$ , dan *Net Profit Margin* secara signifikan berpengaruh positif terhadap perubahan laba perusahaan dengan nilai signifikansi  $0.009 < 0.05$ .<sup>27</sup>

Penelitian Rizka Choirun Nissa memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Pendekatan penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif. Pada hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pada hasil uji parsial, menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* dan variabel *net profit margin* sama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian Rizka Choirun Nissa mengambil penelitian Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2016 metode sampel yang digunakan adalah metode *non random sampling*, dan rasio keuangan yang dipakai sebanyak empat rasio. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021 metode sampel yang digunakan adalah metode

---

<sup>27</sup> Rizka Choirun Nissa, "Pengaruh CR, DER, TATO DAN NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7, no. 4 (April, 2018): 18-20, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1836>

*purposive sampling*, dan rasio keuangan yang digunakan sebanyak tiga rasio. Pada hasil uji parsial (uji t), menunjukkan bahwa variabel *current ratio* pada penelitian terdahulu berpengaruh terhadap perubahan laba sedangkan pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

5. Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Tyka Melinda Putri yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba pada CV. Perkasa Periode 2011-2018. Peneliti memilih untuk meneliti di perusahaan tersebut dikarenakan pada saat itu perusahaan kontraktor memiliki potensi yang menjanjikan. Metode sampel yang digunakan adalah tidak menggunakan metode sampling karena ada satu anggota populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan nilai signifikansi  $0.015 < 0.05$ .<sup>28</sup>

Penelitian Tyka Melinda Putri memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba, menggunakan tiga rasio keuangan dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian Tyka Melinda Putri mengambil penelitian Pada CV. Perkasa di Sidoarjo Periode 2011-2018 dan tidak menggunakan metode sampling. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021 dan menggunakan metode sampel yakni *purposive sampling*. pada hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* pada penelitian terdahulu berpengaruh

---

<sup>28</sup> Tyka Melinda Putri, "Pengaruh Current Ratio, Total Aset Turn Over dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8, no. 6 (Juni, 2019): 13-14, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/2279/2283/>

terhadap pertumbuhan laba sedangkan pada penelitian ini CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

6. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno yang berjudul Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman selalu menempati urutan pertama dibandingkan dengan sektor yang lainnya dengan rata-rata PDB tertinggi selama tahun 2011-2017 menandakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan industri yang memiliki prospek keuntungan yang baik dan dapat menarik perhatian investor. Metode sampel yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Berpengaruh signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan (DER:  $0.6914 > 0.05$  dan CR:  $0.0923 > 0.05$ ), sedangkan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan dengan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ .<sup>29</sup>

Penelitian Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni Variabel independen yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*, metode sampel yang

---

<sup>29</sup> Zarra Regita Alfia Qurani dan Hendratno, "Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan," *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3, no. 1 (April, 2019): 180-181, <https://media.neliti.com/media/publications/284424-analisis-pengaruh-debt-to-equity-ratio-c-73bd21e6.pdf>

digunakan juga *purposive sampling*, dan pendekatan penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Dalam hasil uji simultan (uji f) pada penelitian terdahulu dan penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen sama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *current ratio* sama-sama tidak berpengaruh, dan variabel *net profit margin* sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan perbedaannya yakni Penelitian Zarra Regita dan Hendratno mengambil penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil objek penelitian Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2011-2021. Dalam hasil uji t, menunjukkan bahwa pada penelitian terdahulu variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh, sedangkan pada penelitian ini variabel tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.